

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN KOPERASI MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA KOPERASI SERBA USAHA BROSEM KOTA BATU

¹Risna Ningsih, ²Sri Andika Putri*, ³Elly Lestari, ⁴Robertus Mada
^{1,2,3,4}Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi
E-mail: sriandika66@gmail.com*

ABSTRAC

This study aims to determine the financial performance that is examined based on the analysis of Economic Value Added (EVA) at the Multipurpose Cooperative of Brosem in Batu City for 2019 to 2020. The type used in this study is quantitative. Data collection was carried out using observation and documentation techniques, then analyzed using EVA analysis which consisted of NOPAT Invested Capital and WACC analysis. on Multipurpose Cooperatives. The results of this study indicate that the Economic Value Added (EVA) value of the multi-business cooperative Brosem in Batu City in 2019-2020 shows an EVA value of > 0 meaning the company provides economic added value. Meanwhile, in 2020, the financial performance of the Brosem Multipurpose Cooperative in Batu City is still not good because the EVA value < 0 indicates that there is no economic value added process.

Keyword: *Economic Value Added (EVA), Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan yang diteliti berdasarkan analisis *Economic Value Added* (EVA) pada Koperasi Serba usaha Brosem Kota Batu untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis EVA yang terdiri dari analisis *NOPAT Invested Capital* dan WACC pada Koperasi Serba Usaha. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) koperasi serbausaha Brosem Kota Batu pada tahun 2019-2020 menunjukkan nilai EVA > 0 artinya perusahaan memberikan nilai tambah ekonomis. Sedangkan pada tahun 2020 Kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Brosem Kota Batu masih kurang baik karena nilai EVA < 0 maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis.

Kata Kunci: *Economic Value Added (EVA) dan Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pada umumnya Koperasi merupakan salah satu kegiatan perekonomian dalam dunia usaha yang berubah setiap saat dengan harapan dapat melangsungkan kehidupan usahanya untuk mewujudkan harapan tersebut. Suatu perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan, antara lain untuk memperoleh laba, memaksimalkan nilai saham, meningkatkan penjualan, meningkatkan pelayanan dan lain sebagainya. Sehingga koperasi yang mengalami penurunan penjualan secara terus menerus adalah hal yang dinilai buruk karena tidak dapat mencapai tujuannya.

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengharuskan koperasi memiliki kinerja keuangan yang bagus untuk menarik pihak eksternal agar dapat menginvestasikan modal mereka ataupun mempertahankan investasi para investor. Penilaian kinerja terhadap koperasi dimaksudkan untuk menilai dan mengevaluasi tujuan yang telah dicapai koperasi dalam ukuran waktu yang telah ditentukan serta untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi.

Pengelolaan manajemen keuangan mempunyai peran yang penting dalam pengelolaan keuangan koperasi sehingga manajemen keuangan dituntut untuk menjalankan fungsinya secara efektif. Pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan usahanya memerlukan suatu alat pengukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi kopersinya, Menurut Risnaningsih (2017), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu koperasi telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan koperasi timbul sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen. Hal ini merupakan pekerjaan

yang lebih kompleks karena akan menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari koperasi

Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan, setiap perusahaan memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara koperasi yang satu dan koperasi yang lainnya berbeda. Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja koperasi adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Namun, analisis rasio keuangan masih mempunyai kelemahan-kelemahan, salah satu kelemahan dari rasio keuangan adalah kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan stakeholder. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan hanya berorientasi pada profit oriented, akan tetapi pada saat ini koperasi dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada profit namun juga harus berorientasi pada value. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka digunakan metode Economic Value Added (EVA).

Untuk pengukuran kinerja banyak perusahaan menggunakan rasio-rasio. Salah satunya ROA untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Tingkat ROA yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan koperasi dalam mengelola asset-assetnya. Hal tersebut dapat menjadi informasi yang positif bagi para pemegang saham karena mereka dapat mengetahui tingkat ROA yang akan mereka peroleh dari suatu koperasi. Tetapi sebenarnya rasio keuangan sangat bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang di gunakan. Pengukuran kinerja berdasarkan data-data akuntansi tidak memberikan informasi tentang nilai tambah yang tercipta dalam periode tertentu, yang dimana informasi nilai tambah akan memberikan gambaran pengukuran yang valid untuk menilai kinerja yang sebenarnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka dapat dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan kepada nilai atau value

(Salahadin, 2016).

Economic Value Added (EVA) pertama kali dikembangkan oleh Stern dan Steward, seorang analisis keuangan dari koperasi konsultan Stern and Steward Company pada tahun 1990-an (Sawir, 2009). Economic Value Added (EVA) merupakan ukuran yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah suatu investasi yang diusulkan atau yang ada, dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kekayaan pemegang saham. Berdasarkan pengertian tersebut Economic Value Added (EVA) adalah pengukuran kinerja keuangan koperasi yang mempertimbangkan harapan-harapan pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan. Penerapan Economic Value Added (EVA) dalam suatu perusahaan akan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan, hal ini merupakan salah satu keunggulan Economic Value Added. Dengan pendekatan ini, pemegang saham dapat melihat berapa besar nilai tambah yang diraih perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha Brosem yang berada di Kota Batu. Yang dimana Koperasi Serba Usaha ini. Usaha yang dilaksanakan oleh Koperasi Serba Usaha ini sudah harus layak secara ekonomi, artinya bahwa perusahaan tersebut harus dikelola secara efisien dan mampu menghasilkan keuntungan. EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi. EVA yang positif menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang lebih tinggi dari pada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa Koperasi mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik Koperasi Serba Usaha berupa tambahan kekayaan. Sedangkan EVA yang negatif berarti total biaya modal koperasi lebih besar dari pada laba operasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan koperasi sebut tidak baik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan yang di teliti berdasarkan analisis *Economic Value Added* (EVA) pada Koperasi Serba usaha Brosem Kota Batu untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Jenis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Serba Usaha Brosem yang beralamat di Jl. Bromo, Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur 65314. Pengumpulan data di lakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi berupa laporan keuangan periode 2019- 2020. Analisis dengan menggunakan analisis EVA yang terdiri dari analisis NOPAT *Invested Capital* dan WACC pada Koperasi Serba Usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan hasil analisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dalam 2 tahun terakhir dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 yang sebesar Rp 357.837.000 menjadi Rp (102.360.600). Hal ini dikarenakan terjadinya penurunan pendapatan selama tahun 2020 dimana pada masa *pandemic covid-19* 2020 jumlah pengeluaran yang banyak tidak di imbangi dengan penerimaan yang diperoleh.

Nilai *invested capital* (Modal yang Diinvestasikan) adalah mengalami penurunan dari tahun 2019-2020. Hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah pinjaman atau ekuitas. Pada tahun 2019 jumlah modal yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 3.250.942.000. Sedangkan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.650.178.000

Economic Value Added (EVA) pada Koperasi Serba Usaha Brosem Kota Batu pada tahun 2019 sebesar Rp 57.121.907 artinya EVA lebih besar dari 0 ($EVA > 0$)

yang menandakan terjadi proses nilai tambah ekonomis atau Koperasi mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal sehingga memiliki kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya pada tahun 2020 tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis (NITAMI) bagi Koperasi, Kinerja keuangan Yang di hasilkan Pada tahun 2020 EVA lebih kecil dari 0 ($EVA < 0$) artinya tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi Koperasi karena belum mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal, dengan kata lain perusahaan belum berhasil menciptakan nilai (create value) bagi pemilik modal sehingga dengan tidak ada nilai tambah mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang baik.

Penggunaan metode EVA mengukur kinerja keuangan Koperasi yang berdasarkan nilai (value) karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang di hasilkan oleh Koperasi sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Dari hasil dari analisis tersebut dapat di katakan bahwa pada tahun 2019 kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Brosem Kota Batu dengan metode *Economic Value Added* (EVA) sangat baik, karena telah berhasil mencapai nilai yang positif, sehingga dapat di katakan telah menghasilkan nilai tambah ekonomis selama tahun 2019. Hal ini berarti bahwa manajer keuangan koperasi dapat memenuhi besarnya tingkat pengembalian yang di harapkan oleh para anggota Koperasi.

Sebaliknya pada tahun 2020 tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi Koperasi karena belum mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal. EVA yang negatif menandakan bahwa nilai koperasi berkurang sebagai akibat pengembalian yang dituntut investor disamping itu tidak

terjadi proses nilai tambah ekonomis (NITAMI) bagi Koperasi, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan pada penyandang dana terutama anggota Koperasi yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang ditanamkan oleh anggota Koperasi. Sehingga dengan tidak ada nilai tambah mengindikasikan kinerja keuangan kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Serba Usaha Brosem tahun 2019 yang dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value added* (EVA) memberikan nilai tambah ekonomis. Sedangkan pada tahun 2020 Kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Brosem masih kurang baik karena nilai $EVA < 0$ maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis (NITAMI) bagi koperasi, hal ini disebabkan karena tingkat biaya modal lebih tinggi dibanding tingkat pengembalian laba operasi koperasi. Disamping itu adanya covid-19 menyebabkan turunnya jumlah pendapat dari koperasi dimana penjualan pada tahun 2020 mengalami penurunan di bandingkan pada tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Surya Utami & Karlina Ali. (2021). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (Eva). (Studi Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Otomotif Yang terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015-2019). *MANajemen Diversifikasi*, 1(3), 6.
- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 6(1), 648–659.
- Hanafi, M. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Harahap. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi ke 1)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hefrizal, M. (2018). Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 64–73.
<https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.155>
- 2Kadim, A., & Sunardi, N. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 187.
<https://doi.org/10.32493/skt.v3i2.444>
- 1Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Makmur, Maninggarjati, R., & Nur Afni Oktabianita. (2020). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk. *Jurnal Eksis*, 16(2), 1–19.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Risnansih, 2017 *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, Vol 1, (1) , Hlm. 41-50
- Sahabuddin, R. (2016). Development of buvalue and behaviours: Takalar district, South Sulawesi (Indonesia) case study. *Actual Problems of Economics*, 176.
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tunggal, A. W. (2001). *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Management (VBM)*. Jakarta: Harvasindo.